

ABSTRAK

Anwar, Hairul. 2021. Tafsir Muhammad Al-Ghazali terhadap kisah dalam Al-Qur'an (penafsiran kisah-kisah di surat Al-Kahfi dalam kita Nahwa Tafsir Maudhu'i li Suwaril-Qur'an. Skripsi, Program Studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing Ahmad Fawaid, M.Th.I

Kata Kunci : kisah dalam Al-Qur'an, Tafsir Muhammad Al-Ghazali, kisah-kisah di surat Al-Kahfi dalam kita Nahwa Tafsir Maudhu'i li Suwaril-Qur'an.

Skripsi ini menjelaskan tentang Kisah-kisah dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Muhammad al-Ghazali Terhadap QS. Al-Kahfi dalam Tafsir Nahwa Tafsir Maudhu'i li Suwaril-Qur'an. Kisah-kisah dalam Al-Qur'an memiliki keunikan atau keistimewaan dalam dua hal pokok. Pertama memperhatikan aspek kebenaran dan faktualitas bukan imajinasi. Kedua memperhatikan sasaran dan tujuan dari pemaparan kisah tersebut. Tujuan dari kisah-kisah dalam Al-Qur'an adalah keikutsertaan dengan gaya atau metode lain yang dimanfaatkan Al-Qur'an untuk mewujudkan target dan tujuan religius dan edukatif, sehingga kisah memiliki pengaruh langsung dalam jiwa manusia.

Pokok permasalahan dalam penelitian skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pendapat Muhammad al-Ghazali tentang kisah dalam Al-Qur'an? 2) Bagaimana penafsiran Muhammad Al-Ghazali terhadap kisah-kisah dalam surat Al-Kahfi?

Pertanyaan di atas merupakan fokus kajian ini yang diulas dengan penelitian yang bersifat library research. Data yang diperoleh diolah dengan metode deskriptif analitik dan content analysis. Adapun sumber primer penelitian ini adalah kitab Tafsir Nahwa Tafsir Maudhu'i li Suwaril-Qur'an karya Muhammad al-Ghazali, dan data sekunder diperoleh dari data-data yang terkait dengan kisah-kisah dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan tafsir surat Al-Kahfi versi Muhammad al-Ghazali dalam kitab Nahwa Tafsir Maudhu'i li Suwaril-Qur'an ada beberapa figur yang menjadi identifikasi peneliti diantaranya adalah Ashab al-Kahfi yaitu para pemuda yang bersembunyi di dalam gua, Nabi Musa yaitu seorang Murid dan Nabi Khidir merupakan Gurunya, Zulkarnain yaitu orang yang melindungi kaum yang di serang oleh Ya'juj Ma'juj, sedangkan Ya'juj Ma'juj adalah kaum yang membuat kerusakan di muka bumi.